



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PASAR BURUNG DI SEMARANG**  
Penekanan Desain Arsitektur Organic

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**RINA KRISYANI**  
**L2B 001 259**

Periode 92  
Juli – November 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2005**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi akota Semarang berdasarkan harga konstan tahun 1993 dalam tiga tahun terakhir ini, menunjukkan pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Bidang perdagangan, hotel, dan restoran memberikan kontribusi paling tinggi dalam pertumbuhan ekonomi. Kemampuan bidang perdagangan, hotel dan restoran ini nampaknya bersifat konsisten dari tahun ke tahun. Sektor perdagangan mempunyai kontribusi sangat dominant bila disbanding dengan sektor hotel dan restoran.

Kota sebagai bentuk ekonomi dituntut untuk mampu menyediakan kebutuhan hidup penduduknya. Dalam hal ini kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi Jawa Tengah harus terdapat fasilitas-fasilitas dan pelayanan ekonomi yang memadai dari segi kualitas dan kuantitas. Salah satu bentuk penyediaan sarana atau fasilitas ekonomi adalah system perpasaran yang digunakan sebagai tempat perdagangan. Pasar merupakan fasilitas umum yang bersifat komersial yang memiliki peranan penting bagi pelayanan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Jenis pasar dapat dikategorikan dalam beberapa macam menurut criteria – criteria tertentu, salah satunya pasar burung yang merupakan bagian dari pasar yang memiliki fungsi khusus yaitu sebagai tempat jual beli hewan unggas khususnya jenis burung.

Perkembangan Pasar Burung di Semarang dinilai memiliki potensi dan prospek yang baik di masa depan sehingga patut untuk terus dikembangkan. Hal ini didukung oleh semakin meningkatnya populasi masyarakat penggemar burung di Semarang yang tergabung dalam komunitas Paguyuban Pecinta Perkutut Tugu Muda Semarang (PPPTMS) serta Paguyuban Pasar Burung Semarang (PPBS) yang aktif mengadakan latihan bersama (latber) seni suara burung. Selain itu di kota Semarang ini juga sering diadakan lomba kicau burung yang diikuti oleh rata-rata 800 orang peserta dalam skala kota hingga nasional.

Dilihat dari potensi dan kondisi yang ada di kota Semarang ini, maka dirasa sangat perlu adanya perencanaan dan perancangan suatu pasar khusus untuk perdagangan burung di Semarang yang lebih efisien dan representative. Pasar burung yang ada

diharapkan dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai wadah kegiatan perdagangan jual beli burung, penyaluran hobi para penggemar burung, serta sarana rekreasi bagi masyarakat luas.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **Tujuan**

Memperoleh sesuatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, serta memperoleh gambaran yang jelas dan dapat dijadikan pedoman yang akan digunakan untuk mempermudah proses pengerjaan Tugas Akhir baik pada tahap LP3A sampai dengan Desain Grafis. Sehingga produk yang dihasilkan akan lebih baik dan terarah sesuai dengan originalitas dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan

### **Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Pasar Burung di Semarang, berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guidelines aspect).

## **1.3 Manfaat**

### **Secara Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya, dalam penyusunan LP3A yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

### **Secara Obyektif**

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **Ruang Lingkup Subtansial**

Perencanaan dan perancangan pasar urung ini akan meliputi perencanaan dan perancangan fasilitas perbelanjaan yang diharapkan dapat menjadikan Kota Semarang sebagai kawasan yang mempunyai nilai strategis bagi pengembangan ekonomi kota.

Merupakan bangunan bermasa banyak dengan fasilitas berskala regional yang merupakan wadah integrasi pengusaha golongan ekonomi skala kecil dengan pengembang sektor formal besar

### **Ruang Lingkup Spasial**

Perencanaan dan perancangan Pasar Burung di Semarang ini adalah sebagai fasilitas perbelanjaan khusus burung di Kota Semarang maupun daerah disekitarnya.

### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan dilakukan dengan metode diskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu data sekunder yang digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait, terutama dengan pihak Pengelola Pasar, Dinas Pengelola Pasar Daerah. Hal ini dilakukan untuk menggali data (data primer) mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topik.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung dilokasi.

d. Studi Banding

Studi banding dilakukan pada objek yang hampir serupa yang dianggap dapat mendukung perencanaan dan perancangan. Studi yang dilakukan antara lain adalah studi fasilitas, aktivitas pelaku dan pengelola, dan kelengkapan bangunan.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini meliputi :

BAB I           Pendahuluan

Menguraikan mengenai latar belakang pentingnya Pasar Burung di Semarang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Tinjauan Pustaka dan Studi Banding

Menguraikan tentang pengertian pasar, macam pasar, fungsi pasar, persyaratan pasar dan fasilitas-fasilitas pendukung sebuah pasar serta penekanan desain yang digunakan. Studi banding Pasar Karimata dan Pasar Pramuka yang meliputi kondisi fisik dan non fisik serta analisisnya

**BAB III** Tinjauan Kota Semarang

Menguraikan tentang tinjauan umum, arah perkembangan dan fungsi utama Kota Semarang.

**BAB IV** Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Bab ini mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.

**BAB V** Pendekatan Program Dasar Perencanaan dan Perancangan

Menguraikan analisis fisik bangunan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dimulai dari dasar pendekatan yang menjadi acuan bagi perencanaan dan perancangan sebuah pasar.

**BAB VI** Program Dasar Perencanaan dan Perancangan

Membahas mengenai konsep perancangan bangunan pasar burung yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, dan mengenai program perencanaan yang meliputi lokasi dan tapak terpilih, program ruang serta struktur dan utilitas bangunan.